

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai “Korelasi Antara Kajian Kitab *Fasholatan* Terhadap Pengamalan Ibadah Santri Baru Pondok Pesantren Al Ihya’ulumaddin, Kesugihan, Cilacap.” Setelah data dari hasil penelitian diolah dengan menggunakan perhitungan SPSS 24.0 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pengamalan ibadah santri baru masuk dalam kategori baik, hal ini dapat diketahui dengan melihat nilai rata-rata pengamalan ibadah santri baru yakni 63,8.
2. Terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kajian kitab *Fasholatan* dengan pengamalan ibadah santri di Pondok Pesantren Al Ihya’ulumaddin yaitu  $r_{xy} = 0,313 > 0,254$  pada taraf signifikansi 5%.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

##### 1. Implikasi Teoritis

Kajian kitab *Fasholatan* mempengaruhi pengamalan ibadah sholat santri khususnya santri baru yakni pada bab syarat dan rukun sholat dan khususnya pada gerakan dan bacaan-bacaan sholat. Diharapkan kepada pengampu kajian kitab *Fasholatan* dan bidang pendidikan untuk lebih meningkatkan kajian kitab *Fasholatan* sehingga tercapai pengamalan ibadah sholat sesuai dengan ketentuan-ketentuannya dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

##### 2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan guru pengampu kitab *Fasholatan* dan pengurus untuk memperhatikan kembali pengaruh kajian kitab *Fasholatan* terhadap pengamalan ibadah santri baru untuk mencapai pengamalan ibadah yang baik.

### **C. Saran**

#### **1. Pondok Pesantren**

Pondok pesantren hendaknya lebih berupaya untuk meningkatkan dan mengutamakan pemahaman santri baru dengan cara memaksimalkan penyampaian materi serta memastikan bahwa santri benar-benar paham apa yang dimaksud dalam isi kitab yang diajarkan. Santri dikatakan paham apabila santri bisa mempertanyakan dan menghubungkan pertanyaan pada saat pengajian kitab *Fasholatan* dan kitab-kitab lainnya dengan pengamalan ibadah sholat kehidupan sehari-hari.

#### **2. Santri**

a. Santri hendaknya lebih menambah pemahaman terhadap kajian kitab *Fasholatan* dengan rajin mengikuti kegiatan pengajian kitab *Fasholatan*.

Hendaknya santri lebih meningkatkan pengamalan ibadah sholat dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan yang telah dipelajari dalam kajian.